

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Radio merupakan salah satu bentuk komunikasi yang mengalami perubahan signifikan akibat kemajuan teknologi komunikasi yang begitu pesat. Radio telah menjadi media korespondensi massa yang signifikan sejak pertengahan abad ke-20 dan terus menyesuaikan diri dengan kemajuan mekanis agar tetap penting di zaman komputerisasi.

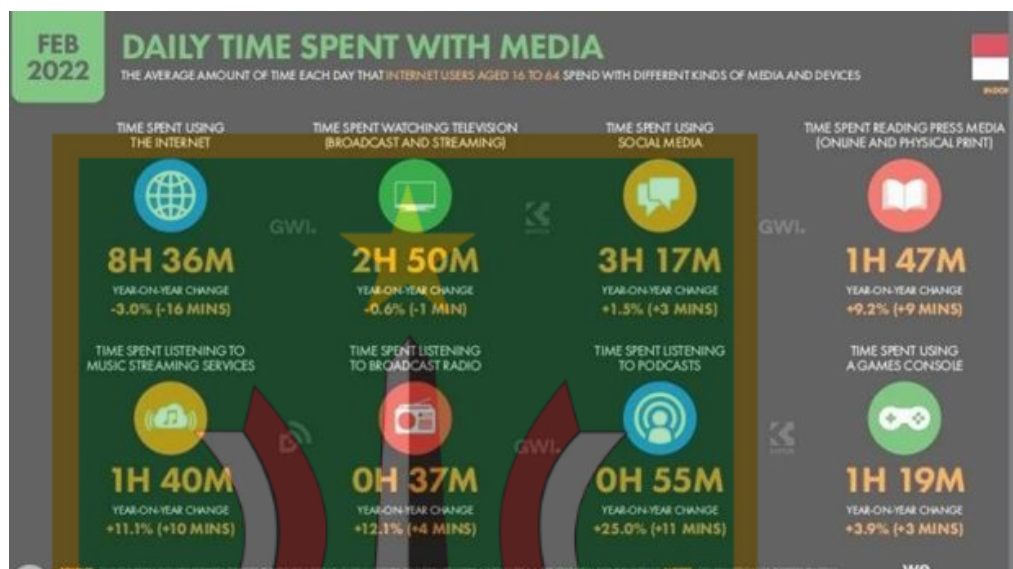
Era digital ini telah mengubah cara kita hidup dan berinteraksi. Teknologi digital memungkinkan manusia untuk bekerja lebih efisien, belajar lebih mudah, dan terhubung dengan lebih banyak orang. Selain itu, teknologi ini juga membuka peluang baru dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, kesehatan, bisnis, dan banyak lagi.

Secara keseluruhan, perkembangan teknologi digital telah membawa peradaban manusia ke era baru yang lebih maju dan terhubung. Meskipun masih ada tantangan dan risiko yang perlu dihadapi, manfaat dari teknologi digital dalam meningkatkan kualitas hidup manusia tidak dapat disangkal.

Radio merupakan media komunikasi luas yang sudah ada cukup lama dan memenuhi kebutuhan data masyarakat Indonesia. Radio merupakan salah satu media massa audio yang digunakan sebagai alat komunikasi di Indonesia sejak tahun 1991. Radio juga mempunyai peranan penting dalam kemerdekaan Indonesia dan sering digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai kekuasaan dan konflik yang terjadi pada saat itu.

Khususnya dalam industri media, yang semakin menuntut kualitas programnya, standar kualitas, sebagaimana dirasakan oleh pemirsa, adalah kunci keberhasilan perusahaan media dalam persaingan pasar. Sebagai media yang mengandalkan aspek suara, radio tidak hanya memerlukan program unggulan yang berkualitas dan menarik, tetapi juga strategi inovatif lainnya untuk menjamin eksistensinya dan bersaing secara efektif dengan media radio lainnya

Ulasan yang dilansir We Are Social memahami bahwa rata-rata orang Indonesia menghabiskan waktu 1 jam 40 menit mendengarkan aplikasi penyedia fitur real time musik secara konsisten. Masyarakat Indonesia saat ini hanya menghabiskan waktu 30 menit setiap hari untuk mendengarkan radio. Studi yang dilakukan.



Gambar 1.1 Data Pendengar Radio Oleh We Are Social 2022

Berdasarkan data tersebut, keberadaan layanan streaming musik menjadi ancaman bagi radio. Oleh karena itu, diperlukan akal dan metodologi dalam menyampaikan program siaran. Radio sebagai media massa tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi, namun juga menghibur masyarakat, hal ini harus menjadi perhatian pengelola radio. Salah satu proyek pengalihan perhatian yang banyak dilakukan oleh pengawas radio adalah program musik. Program musik tidak hanya membiarkan pendengarnya mendengarkan musik, tetapi juga membiarkan pendengar mengatakan jenis musik apa yang ingin mereka dengar dan berbicara langsung dengan penyiar radio.

Interaksi langsung antara pendengar dan stasiun penyiaran tidak dapat dicapai hanya dengan bertanya tentang program musik. Banyak stasiun radio memiliki program interaksi pendengar lain yang memungkinkan pendengar berinteraksi dengan stasiun tersebut. Interaksi ini dapat berupa pendengar

menyampaikan pendapat atau mengungkapkan perasaannya kepada pengirim pesan yang sering disebut dengan curhat.

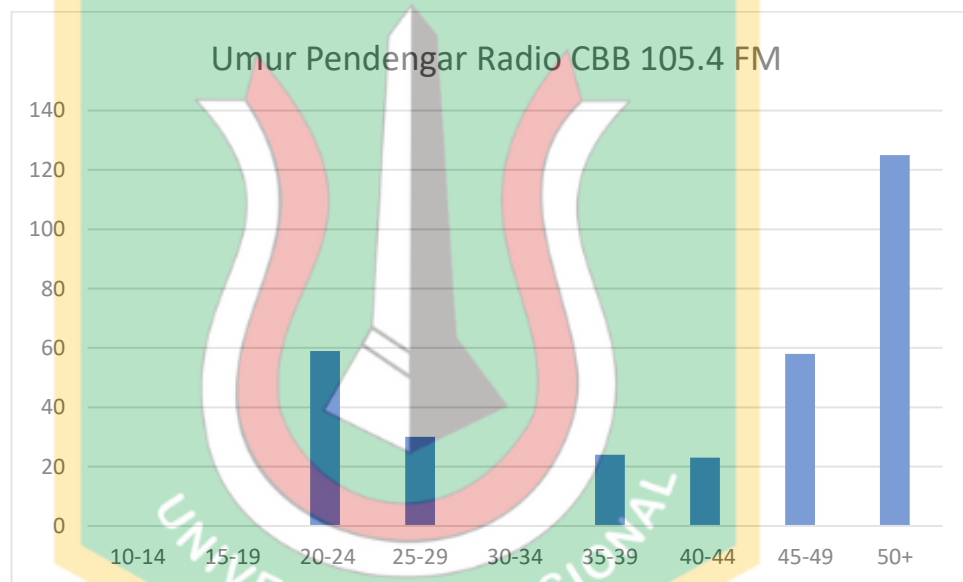
Dalam penelitian ini penulis memilih salah satu stasiun radio musik yang menyajikan dangdut kontemporer yaitu Radio Cakti Budhi Bhakti (CBB) 105.4 FM. Radio CBB 105.4 FM merupakan salah satu pionir radio dangdut di Jakarta. Radio CBB 105.4 FM telah mengudara selama 53 tahun. Radio CBB pada awalnya bukanlah stasiun radio milik fiskus, melainkan stasiun radio milik aparat pajak. Inilah semboyan resmi Departemen Pajak, sehingga lembaga ini dinamakan Cakti Budhi Bhakti. Pada tahun 1970, pemerintah mengeluarkan peraturan baru yang mewajibkan semua stasiun radio yang berbadan hukum mendirikan perseroan terbatas (PT). Pada tahun 1980an, CBB mematuhi peraturan tersebut dan menjadi PT. Radio Cakti Budhi Bhakti. (Company Profile Radio CBB 105,4 FM, n.d)

Seiring berjalannya waktu, lagu dan materi siaran pun disesuaikan dengan segmennya. Radio CBB 105.4 FM semakin sukses dalam format dan musik, dan program CBB 105.4 FM semakin beragam, mulai dari kerongkong, dangdut, lagu daerah hingga pop Indonesia. Hingga tahun 90an, radio CBB 105,4 FM merasa khawatir karena pada saat itu dirasakan adanya persaingan yang ketat dengan stasiun radio lain. Dengan ini, radio CBB 105.4 FM beralih dari frekuensi AM ke frekuensi FM, menjadikan CBB sebagai radio dangdut pertama di frekuensi FM. Kemudian pada tanggal 1 Agustus 2004, Radio CBB mengubah frekuensinya pada dari 107,55 FM menjadi frekuensi saat ini 105,4 FM.

Slogan Radio CBB 105.4 FM adalah "Jakarta Dangdut Bandar". Saat itu hanya radio CBB 105.4 FM yang menayangkan lagu-lagu dangdut di Jabodetabek, berbeda dengan radio lainnya. Radio CBB 105,4 FM ini menayangkan lagu-lagu dangdut lengkap, mulai dari lagu dangdut lawas hingga lagu dangdut terbaru. Radio CBB 105,4 FM juga mempunyai sapaan hangat kepada pendengarnya: "Neng Manis Abang Sayang".

Program ini disiarkan di Radio CBB 105,4 FM juga memiliki beberapa program siaran radio diantaranya, Optimis bersama Ustadz Gustiri MAK (setiap hari jam 05.00-06.00 WIB), Goyang Pagi bareng Jerry WU (Senin-Jum'at jam 07.00-11.00 WIB) Goyang Seksi bareng Sarah Sarlip (Senin-Jum'at jam 11.00-

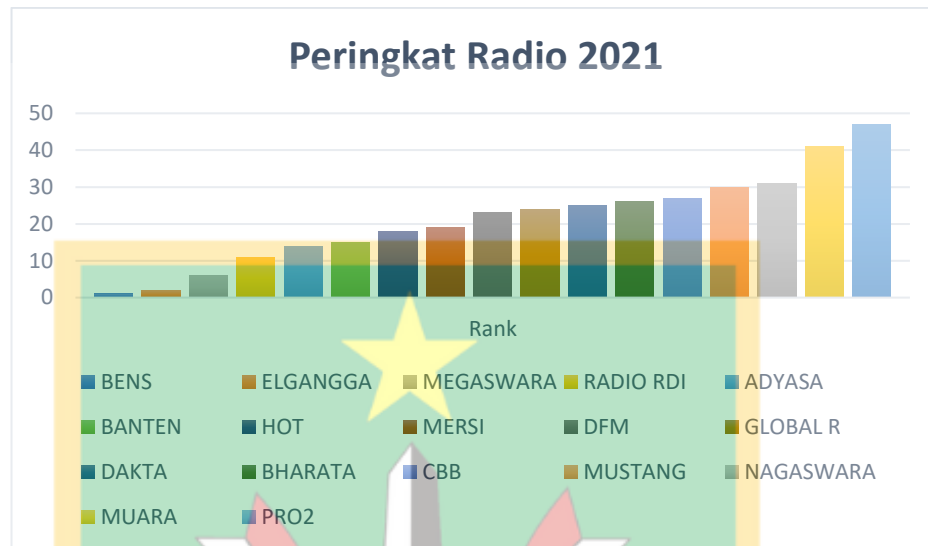
15.00 WIB), Goyang Asik Bareng Abi Saan dan Mucle, Choky (Senin-Jum'at jam 16.00-18.00 WIB) keempat siaran tersebut dinamakan dengan Program Andalan dari radio CBB sendiri. Program siaran Spesial dari radio CBB ada ALADIN (Album lawas dangdut irama nostalgia) bareng Ali Alatas (Rabu-Jum'at jam 20.00-23.00 WIB), Goyang MAMA (malam-malam) bareng Putra Wijaya (setiap hari Selasa jam 20.00-23.00 WIB), SUN JAUH (Spesial Sunda-Jawa) bareng Hamid M.Nur (setiap hari Senin jam 20.00-23.00 WIB). Program Khusus. Goyang Lagi bareng Abi Saan dan Agus Kuya (Senin-Jum'at jam 18.00-20.00 WIB), Karbit CBB (Karaoke Bintang CBB) bareng Putra Wijaya (setiap Minggu jam 15.00-18.00 WIB), 5 Besar TLC (Tangga Lagu CBB), Gendang Tarling bareng Putra Wijaya (setiap Sabtu dan Minggu 12.00-15.00 WIB).



Gambar 1.2 Umur Pendengar Radio CBB 105.4 FM 2021

Data usia pendengar CBB juga menunjukkan beberapa hal yang perlu diwaspadai. CBB tidak memiliki penonton dalam kelompok usia 10 hingga 14, 15 hingga 19, dan 30 hingga 34 tahun, yang memungkinkan untuk radio. Mayoritas orang yang mendengarkan CBB berusia di atas 50 tahun, dengan jumlah 125 individu. Hal ini merekomendasikan agar CBB lebih sesuai dengan preferensi dan kebutuhan audiens yang lebih mapan. Kelompok umur terbanyak kedua yang memperhatikan CBB adalah kelompok umur 20-24 tahun dengan jumlah 59 orang. Hal ini menunjukkan bahwa CBB sebenarnya bisa menarik penonton berusia muda jika mampu mengadaptasi konten atau program yang lebih relevan dan menarik

bagi mereka. Jumlah rata-rata penonton CBB adalah 18,7 orang per kelompok umur. Hal ini menunjukkan bahwa CBB mempunyai komando yang sangat kecil dibandingkan dengan stasiun radio lainnya.

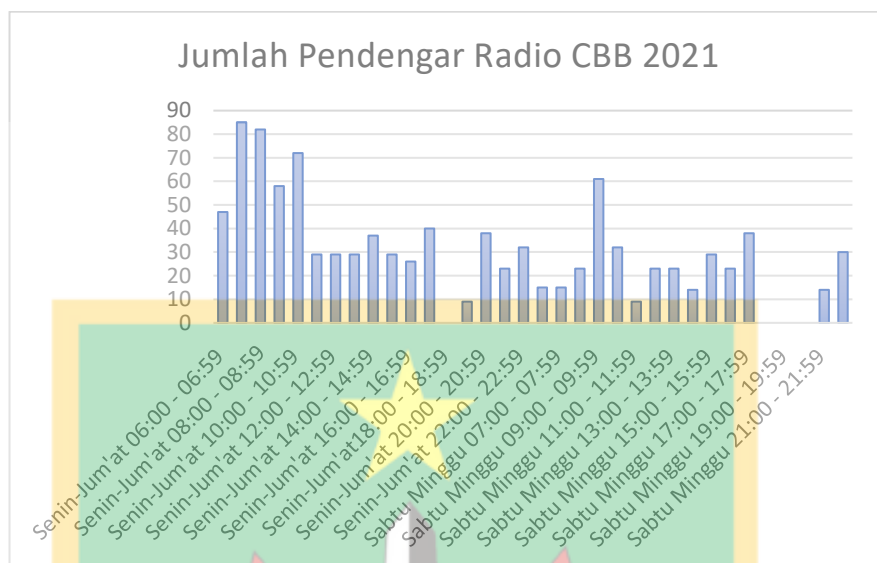


Gambar 1.3 Peringkat Radio 2021

Terdapat radio bergenre musik dangdut yang berada di Jabodetabek Radio CBB 105.4 FM bukan satu-satunya stasiun radio Dangdut yang berfrekuensi FM di wilayah Jabodetabek. Masih ada radio Dangdut lain yang bisa dianggap pesaing Radio CBB 105.4 FM. Di antaranya : Mersi 93.9 FM peringkat 19 yang dimana radio ini merupakan cabang kedua, yang pertama berada di Bandung. Radio Mersi 93.9 FM yang berada di Tangerang ini dibangun pada 12 Juni 1998. RDI 97.1 FM Peringkat 11, Radio ini dibangun pada 7 September 2005. Hot 93.2 peringkat 18, radio ini dibangun pada 9 Agustus 2007 dan radio CBB 105,4 FM di peringkat 27. Dalam genre musik dangdut sejabodetabek radio CBB menduduki peringkat 4, diantara pesaing lainnya radio CBB mempunyai keunikan tersendiri yakni berawal dari radio dari instansi pajak, radio bergenre dangdut pertama, dan radio CBB memiliki penyiar dalam program siaran yang melibatkan langsung dengan pendengarnya.

Radio CBB 105,4 FM menduduki peringkat 3 sejabodetabek karena pada tahun 2021 hanya memiliki 8 penyiar dan hanya beberapa program siaran saja, pada tahun 2024 tercatat radio CBB memiliki 9 penyiar. Dalam hal ini peneliti menyakini

bahwa radio CBB dapat bersaing dalam mencapai target posisi pertama karena sudah berkembang sejak saat itu.



Gambar 1.4 Jumlah Pendengar Radio 2021

Dari data diatas penulis memahami bahwa jumlah pendengar radio CBB pada tahun 2021 pada hari Senin-Jum'at dalam siaran yang ingin penulis tuju pada waktu 08.00 WIB hingga 10.59 memiliki pendengar berjumlah 225 orang, dengan jumlah keseluruhan dari hari Senin-Minggu memiliki pendengar dengan jumlah 1014 pendengar.

Indonesia mempunyai banyak stasiun radio, baik yang sudah lama berdiri maupun yang baru berdiri. Dengan jumlah stasiun siaran yang sangat banyak, terjadilah persaingan yang ketat antar masing-masing stasiun untuk mendapatkan perhatian pendengar. Ketika teknologi menjadi lebih canggih dan industri menjadi lebih kompetitif, radio dapat berkembang dengan ide-ide kreatif dan mengungguli media lain.

Sifat radio yang bersifat auditori atau seketika membuat kita mudah melupakan segala informasi yang disampaikan, namun hal ini tidak serta merta berarti bahwa penyiaranya bebas berbicara. Penyiar berperan sebagai garda terdepan dalam program siaran dan harus mampu menggugah minat pendengar terhadap program yang disiarkan. Untuk itu, penyiar dituntut untuk memiliki persahabatan dan kejujuran, serta kepribadian yang terbuka sehingga dapat menunjukkan



individualitas dan orisinalitasnya. Penyiar juga harus bisa membuat pendengar merasa nyaman dan terhibur.

Oleh karena itu, penyiar harus bisa mengolah kata-kata dan menerapkan gaya komunikasi yang tepat dan berkualitas saat memberikan informasi atau berinteraksi dengan pendengarnya.

Salah satu program yang akan penulis ambil adalah masalah “Goyang Pagi” Jerry WU memiliki gaya komunikasi yang penuh energi dan keceriaan dengan intonasi yang jelas. Ia sering menggunakan humor dan sapaan akrab untuk membuat pendengar merasa dekat. Suaranya yang bersemangat dan cara penyampaiannya yang dinamis membuat pagi hari pendengar lebih ceria dan bersemangat.

Program "Goyang Pagi" adalah program andalan di Radio CBB yang menarik perhatian masyarakat. Dalam acara ini, penyiar Radio CBB memiliki cara unik dan berbeda dalam menyampaikan program dibandingkan dengan program lainnya. Penyiar membawakan acara "Goyang Pagi" dengan suasana yang santai dan gembira, diselingi dengan lelucon ringan serta menggunakan nada suara yang melengking atau melodius untuk menarik perhatian dan menciptakan suasana yang hidup. Selain itu acara Pendengar juga dapat mengirimkan salam kepada teman, saudara, dan sahabat, serta meminta lagu-lagu dangdut melalui pesan atau telepon WhatsApp.

Gaya seorang penyiar radio harus mampu menghidupkan pembicaraan dengan pendengarnya. Selain itu, lembaga penyiaran harus menguasai programnya agar dapat mengkomunikasikan pesannya secara efektif kepada pendengar dengan menarik dan mempengaruhi mereka. Dominasi program dan gaya korespondensi yang bagus menjamin korespondensi berjalan sesuai harapan.

Penulis menjelaskan dengan menyoroti pengalaman dan profesionalisme Bang Jerry sebagai penyiar di Radio CBB 105.4 FM selama 4 tahun. Dalam waktu yang cukup lama tersebut, Bang Jerry telah mengembangkan keahlian yang mumpuni dan pemahaman mendalam mengenai gaya komunikasi yang efektif untuk program "Goyang Pagi".

Pentingnya gaya komunikasi penyiar radio terletak pada kemampuannya untuk membangun ikatan yang signifikan dengan pendengar, menciptakan pengalaman mendengarkan yang memikat, dan pada gilirannya, meningkatkan minat terhadap program radio. Gaya komunikasi bukan sekadar teknik penyampaian informasi, melainkan seni untuk menggugah perasaan, menciptakan kekompakan, dan memenuhi ekspektasi pendengar. Dalam penyiaran, gaya komunikasi akan disesuaikan dengan acaranya guna mendorong interaksi dan menjaga minat pendengar untuk mendengarkan penyiar.

Gaya komunikasi merupakan suatu ciri khas yang digerakkan oleh seorang individu, Setiap individu mempunyai gaya komunikasi yang bergantian, baik gaya bahasa, gaya komunikasi seseorang, ekspresi wajah, maupun gaya berbicara penyiar radio. Gaya penyiar radio harus mampu memeriahkan pembicaraan dengan khalayak, selain itu seorang penyiar juga harus mampu mendominasi acara karena dapat menarik dan mempengaruhi khalayak penonton sehingga pesan dapat tersampaikan dengan baik. kepada penonton juga, korespondensi berjalan sesuai rencana

Dalam penelitian ini penulis memperkuat data mengenai pengaruh kah gaya komunikasi dalam menarik minat masyarakat untuk mendengar? Dan penulis memberikan data penelitian dimana gaya komunikasi pada penyiar ini sangat pengaruh kepada pendengar atau masyarakat untuk mendengarkan radio,berikut beberapa data yang akan penulis uraikan:

Penelitian dengan judul “PENGARUH GAYA KOMUNIKASI PENYIAR RADIO PRO 2 RRI BANDAR LAMPUNG TERHADAP MONAT DENGAR PROGRAM CERITA PENUTUP HARU” pada penelitian ini penulis memahami bahwa sebanyak 32,3% pendengar pada radio PRO 2 RRI Bandar Lampung terpengaruh karena adanya gaya komunikasi dari penyiar radio itu sendiri.

Penelitian dengan judul “PENGARUH GAYA KOMUNIKASI PENYIAR TERHADAP MINAT DENGAR DAPUR REMAJA RADIO 107.8 FM” pada penelitian ini penulis memahami bahwa sebanyak 71% pendengar pada radio 107.8 FM terpengaruh karena adanya gaya komunikasi dari penyiar radio itu sendiri.



Penelitian dengan judul “FAKTOR YANG MEMPERNGARUHI GAYA KOMUNIKASI PENYIAR GO RADIO FM TERHADAP PENDENGAR DI PROGRAM GORONTALO SELAMAT PAGI (GSP)” pada penelitian ini penulis memahami bahwa sebanyak 25% pendengar radio GO RADIO FM terpengaruh karena adanya gaya komunikasi dari penyiar radio itu sendiri.

Dalam memahami penelitian diatas bahwa gaya komunikasi dari seorang pernyiar radio itu berpengaruh disaat ketika penyiar *on air* atau membawakan siaran, maka dari itu segala siaran yang berada di setiap stasiun radio jika tidak ada penyiar yang membawakan gaya komunikasi yang khas atau unik masing-masing penyiar maka radio manapun bisa dikatakan hanya sebatas radio live musik saja. Karena tidak adanya interaksi langsung antara pendengar dan penyiar.

Berdasarkan gambaran latar belakang yang disajikan, penulis berminat untuk menciptakan penelitian yang berjudul “Gaya Komunikasi Penyiar Program Goyang Pagi CBB Dalam Menarik Minat Masyarakat Untuk Mendengar.”. Temuan penelitian ini akan menjadi sumber yang bermanfaat dibidang gaya komunikasi untuk radio dimasa depan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana Gaya Komunikasi Penyiar Program Goyang Pagi CBB Dalam Menarik Minat Masyarakat Untuk Mendengar?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumus diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa. Gaya Komunikasi Penyiar Program Goyang Pagi CBB Dalam Menarik Minat Masyarakat Untuk Mendengar.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu komunikasi pada umumnya dan khususnya bagi ilmu jurnalistik, yang di harapkan berguna di kemudian hari.

#### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa jurnalistik dan bermanfaat bagi jurnalis dan bagi penyiar Radio CBB 105,4 FM dalam menggunakan strategi komunikasi sehingga meningkatkan minat pendengar.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk menyederhanakan isi dari hasil penelitian yang dibuat oleh penulis, adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah mengenai Gaya Penyiar Radio CBB dalam tangga lagu CBB untuk meningkatkan minat pendengar peneliti ingin mengangkat judul “Gaya Komunikasi Penyiar Program Goyang Pagi CBB Dalam Menarik Minat Masyarakat Untuk Mendengar”, serta rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab dua berisi penelitian terdahulu, tinjauan pustaka yang didalamnya, sehingga memunculkan gambaran peneliti secara ringkas dengan adanya kerangka berpikir. Selain itu penulis juga menjabarkan beberapa konsep serta referensi teori yang penulis gunakan untuk menganalisa yaitu O’Keefe tiga logika dalam merancang pesan yaitu logika ekspresif, logika konvensional, dan logika retorika, dan kerangka pikir.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi metode penelitian yang mendalam, di mana teknik yang digunakan dalam proses tersebut di umumkan. Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini, yang merupakan studi deskriptif, dipaparkan dan deskripsi

tentang cara pengumpulan dan analisis data melalui observasi, wawancara, dan tinjauan literatur diberikan.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Melalui bab ini, penulis membahas analisis data yang dikumpulkan dari konsep dan hasil wawancara, kemudian menarik kesimpulan antara konsep dan hasil wawancara. Penulis melakukan analisis data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber.

#### **BAB V KESIMPULAN & SARAN**

Dalam bab lima, penulis memberikan kesimpulan yaitu hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dan saran yaitu masukan atau saran untuk penyiar Radio CBB 105,4 FM Jakarta

